

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan lima orang pemain yang memainkan pertandingan dalam dua babak (Mulyono 2014:2). Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki cadangan. Berbeda dengan permainan sepak bola, pemain utama di permainan futsal dapat digantikan oleh pemain cadangan dan pemain utama yang sudah digantikan masih boleh bermain lagi memasuki lapangan pertandingan. Permainan futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu-individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan.

Kebersamaan dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut, oleh karena itu apa pun yang dilakukan pemain-pemain secara perorangan harus bermanfaat bagi tim. Tim tanpa koordinasi atau kerja samadi dalam regu, maka penampilan yang sempurna dari setiap pemain hanya akan mempunyai arti kecil. Tidaklah mengherankan apabila dalam suatu tim penuh dengan pemain bintang, namun tanpa memiliki kerja sama yang cukup baik akan dikalahkan oleh tim lain yang tanpa ada pemain bintang tetapi memiliki kerja samaregu yang baik. Disinilah peran taktik *Set Play Offensive* digunakan, taktik *Set Play Offensive* dalam permainan futsal salah satu manfaatnya adalah untuk menyamakan persepsi dalam permainan, untuk saling berkoordinasi atau bekerja sama, dan yang

jelas untuk memenangkan sebuah pertandingan.

Taktik *Set Play Offensive* selalu berubah-ubah disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya. Menurut Yusuf Hadisasmita dan Aip Syarifudin (1996), “Taktik adalah kecakapan rohaniah atau kecakapan berpikir dalam melakukan kegiatan olahraga untuk mencapai kemenangan”. Taktik *Set Play Offensive* merupakan kegiatan yang dilandasi akal budi manusia atau kejiwaan manusia. Taktik *Set Play Offensive* juga dapat disebut siasat. Persoalan taktik *Set Play Offensive* harus dipecahkan oleh tim sebagai keseluruhan dan oleh setiap pemain secara perorangan. “Berhasilnya setiap pemain dalam memecahkan persoalan taktik akan menambah berhasilnya situasi untuk memecahkan rencana taktik dari tim itu secara keseluruhan” (Sukintaka, 1983:111).

Menjadi pemain futsal yang hebat tidaklah mudah, dibutuhkan suatu usaha yang keras dan terus menerus yaitu dengan latihan. Prestasi dari sebuah tim futsal tidak lepas dari persoalan fisik, teknik, taktik, dan mental para pemain. Persoalan taktik *Set Play Offensive* tidak lepas dari kerjasama antar pemain, ketika dalam suatu tim ingin memenangkan pertandingan maka dari setiap individu minimal memiliki kemampuan dan ketrampilan yang sama rata agar dapat menjalankan taktik *Set Play Offensive* dengan baik dan terorganisir, namun pada kenyataannya di beberapa tim belum meratanya kemampuan pemain dalam melakukan hal taktik *Set Play Offensive*, sehingga pemain yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih, lebih memilih untuk bermain secara individu dari pada bermain secara tim, ketika dalam suatu tim mengandalkan beberapa

pemain unggulan akan mudah ditebak dan dipatahkan oleh lawan taktik *Set Play Offensive* yang tim tersebut gunakan. Dalam hal taktik *Set Play Offensive*, pemain maupun pelatih sering belum memaksimalkan taktik *Set Play Offensive* yang ada, sehingga hasil yang tercipta di lapangan kurang maksimal. Oleh karena itu, penulis ingin mengembangkan taktik *Set Play Offensive*, khususnya taktik *Set Play Offensive* dalam futsal yang sebelumnya ada agar lebih bervariasi dan mudah dipahami. Masalah lain yang terjadi di lapangan adalah pemain terkadang tidak mengetahui detail taktik *Set Play Offensive* yang dijelaskan oleh pelatih karena terlalu rumit. Selain itu, kadang permainan lawan tidak sesuai dengan instruksi yang dijelaskan oleh pelatih, sehingga taktik *Set Play Offensive* yang sudah dijelaskan tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut juga merupakan alasan kenapa penulis ingin mengembangkan latihan taktik *Set Play Offensive*. Dalam penelitian tesis oleh Zusyah Porja Daryanto (2013) disebutkan bahwa, sebuah tim sangat membutuhkan taktik *Set Play Offensive* yang baik dan bervariasi, sehingga tim lawan tidak bisa membaca permainan dari taktik *Set Play Offensive* yang telah diterapkan pelatih. Namun, kenyataannya model taktik *Set Play Offensive* yang digunakan selama ini monoton, sehingga mudah dibaca oleh pelatih dan pemain lawan.

Berdasarkan beberapa pengamatan yang dilakukan pada tim futsal SMAN4 Pematangsiantar yang berada Sumatera Utara, Siantar Soccer, dan Mawar Berduri Siantar Man, masih minimnya buku pedoman tentang taktik *Set Play Offensive* permainan futsal, yang sudah banyak hanya buku teknik dasar saja. Kebanyakan saat ini pelatih di tim futsal hanya

memberikan contoh gerakan pada waktu latihan saja, sehingga pemain tidak dapat memahami secara detailnya ketika tidak sedang latihan, padahal pemahaman persoalan taktik *Set Play Offensive* pemain harus menguasai baik secara teori dan secara mempraktikkannya. Melalui buku pedoman, pelatih dan pemain dapat menambah pengetahuan yang nantinya akan diimplementasikan di lapangan khususnya dalam hal taktik *Set Play Offensive*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud menyusun model latihan taktik *Set Play Offensive* futsal melalui buku pedoman. Diharapkan nantinya buku ini bisa menjadi media pembelajaran anak saat diluar jam latihan dan membantu pelatih agar memiliki referensi mengenai model latihan taktik *Set Play Offensive*. Maka dari itu penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengembangan Latihan Taktik *Set Play Offensive* Pada Permainan Futsal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan yang kemungkinan timbul dalam penelitian yaitu:

1. Apakah perlu adanya bentuk-bentuk baru dalam taktik *Set Play Offensive* permainan futsal agar pada saat pertandingan tidak mudah ditebak lawan?
2. Perlukah adanya pengembangan model latihan taktik *Set Play Offensive* permainan futsal?
3. Benarkah atlet rata-rata belum mempunyai pedoman buku

tentang taktik, khususnya dalam taktik *Set Play Offensive* dalam permainan futsal?

4. Apakah dengan taktik *Set Play Offensive* bisa menambah pengetahuan beberapa atlet futsal tentang taktik?
5. Benarkah kemampuan atlet dalam melakukan taktik *Set Play Offensive* belum merata?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada, peneliti memberi batasan masalah. Pemberian batasan masalah ini penting sebagai acuan dan arahan yang jelas dalam penelitian. Peneliti memberi batasan penelitian tentang bagaimana pengembangan model latihan taktik *Set Play Offensive* dalam permainan futsal pada tim Futsal Pematangsiantar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diteliti, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “Apakah pengembangan model latihan taktik *Set Play Offensive* dalam permainan futsal pada tim futsal SMAN 4 Pematangsiantar?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan produk berupa buku pedoman model latihan taktik *Set Play Offensive* dalam permainan futsal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat,

baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa dan insan olahraga futsal, terutama mendalami pengetahuan taktik *Set Play Offensive* futsal.
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat dijadikan bahan untuk dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dalam bidang pengembangan model latihan taktik *Set Play Offensive* khususnya dalam permainan futsal.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi pelatih, dapat digunakan untuk acuan serta referensi untuk pembuatan program latihan dengan landasan ilmiah, sehingga dapat memberikan prestasi yang lebih maksimal.
- b. Bagi pemain, dengan adanya pengembangan model variasi latihantaktik *Set Play Offensive* dapat memberikan gambaran baru tentang taktik menyerang, sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal.
- c. Bagi lembaga, penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bahwa taktik khususnya taktik *Set Play Offensive* itu sangat penting untuk diterapkan pada pemain guna mencapai prestasi yang maksimal.
- d. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat bermanfaat menambah informasi masyarakat tentang permainan futsal.